



LAMPIRAN 1. TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan : I Made Nesa

**Jabatan : Kasi Pengawasan dan Konsultasi II KPP Pratama
Singaraja**

Tanggal : 6 Mei 2021

Peneliti : Sebelumnya nama bapak siapa dan menjabat sebagai apa ya ?

Informan : Saya I Made Nesa sebagai Kasi Pengawasan dan Konsultasi II dik

Peneliti : Ohh baik pak, saya ingin wawancara bapak terkait insentif PPh
Final DTP untuk UMKM pak.

Informan : Iya dik, ada yang bisa bapak bantu ?

Peneliti : Apakah kebijakan insentif PPh Final DTP untuk UMKM ada di
Kabupaten Buleleng pak ?

Informan : Ohh sudah ada dik, sejak PMK pertama tentang insentif pajak
untuk wajib pajak terdampak pandemi covid-19 keluar kebijakan
insentif tersebut sudah terlaksana di KPP Pratama Singaraja.

Peneliti : Apa saja persyaratan/ketentuan untuk mendapatkan insentif
tersebut pak ? apakah sama sesuai dengan PMK 9 tahun 2021 ?
ataukah ada perbedaan ?

Informan : Untuk masalah peraturan-peraturan mengenai insentif ini bisa
dilihat di PMK 9/2021 dik, itu peraturan terbaru mengenai insentif
tersebut. Kami hanya menjalankan sesuai dengan peraturan-
peraturan dari pusat. Contohnya insentif pajak ini yang
mengeluarkan peraturan tersebut adalah kementerian keuangan, jadi

kami mengikuti apa yang tertuang dalam peraturan tersebut, sehingga tidak ada perbedaan karena kami juga harus bertanggung jawab mengenai program tersebut seperti membuat pelaporan perihal insentif tersebut ke pusat.

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak mengenai masih banyaknya pelaku UMKM yang belum memanfaatkan Insentif tersebut pak ?

Informan : Untuk insentif ini kan tidak diwajibkan dik, sehingga kita kembalikan lagi ke UMKM itu sendiri, mau memanfaatkan atau tidak. Karena ada beberapa UMKM yang tidak memanfaatkan karena ada alasan repot mengurus administrasinya seperti harus membuat laporan PPh Realiasi setiap bulannya. Tetapi kita sebagai otoritas pajak di Kabupaten Buleleng tetap melayani dan membantu jika ada UMKM yang ingin memanfaatkan Insentif PPh Final itu dik.

Peneliti : Ohh gitu pak, lalu apakah ada sosialisasi terkait insentif pajak tersebut kepada wajib pajak, khususnya pelaku UMKM pak ?

Informan : Untuk sosialisasi Insentif Pajak ini kami tetap melakukan sosialisasi dik, akan tetapi tidak sosialisasi seperti terjun ke lapangan dikarenakan situasi masih pandemi Covid-19 kami pun mengikuti prosedur dari pemerintah untuk tidak berkerumun. Sosialisasi kami untuk insentif pajak ini yaitu dalam bentuk memberitahukan mengenai insentif tersebut ke media sosial seperti instagram. Bisa di cek instagram KPP Pratama Singaraja atau bisa juga di DJP.

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak mengenai Program Insentif PPh

Final DTP untuk UMKM pak ?

Informan : Menurut bapak bagus dik, membantu UMKM yang terdampak Covid-19.

Peneliti : Apakah Insentif PPh Final UMKM tersebut mempengaruhi penerimaan pajak dan jumlah wajib pajak UMKM di Kabupaten Buleleng pak ?

Informan : Ohh tidak dik, tidak ada pengaruhnya. Karena penerimaan pajaknya pun sama walaupun ditanggung pemerintah tetapi bagi kami itu dijadikan pemasukan KPP dik dan sejauh ini tidak berpengaruh juga sama jumlah wajib pajak UMKM di KPP Pratama singlaraja dik.



2. Informan : Gede Suardika
UMKM : Toko Bomber Jaya
Sektor : Perdagangan
Tanggal : 20 Maret 2021

Peneliti : Sebelumnya nama bapak siapa dan nama usahanya apa ya pak ?

Informan : Saya Gede Suardika, nama usahanya Toko Bomber Jaya

Peneliti : Baik pak, saya ingin bertanya bagaimana dampak Covid-19 terhadap usaha bapak ?

Informan : Covid-19 ini berpengaruh sekali buat usaha bapak dik, seperti hasil jualan berkurang karena rata-rata barang jualan bapak itu dijual kembali oleh pembeli bapak, semenjak ada virus ini, kan ada pembatasan jam buka sehingga yang orang yang membeli di toko bapak tidak membeli sebanyak sebelum pandemi karena mungkin mereka takut gak ada yang beli

Peneliti : Apakah usaha bapak terdaftar sebagai wajib pajak dan apakah bapak melaksanakan kegiatan perpajakannya ?

Informan : Bapak taat pajak dik, sejak 2014 bapak sudah terdaftar sebagai wajib pajak dan bapak sudah melaksanakan kegiatan perpajakannya sampai dengan selesai yaitu sampe laporin SPT tahunannya.

Peneliti : Apakah bapak tau tentang kebijakan insentif pajak bagi UMKM pak ?

Informan : itu apa ya ?

Peneliti : Iya pak itu kebijakan pemerintah untuk membantu wajib pajak khususnya UMKM pada saat covid-19, jadi bapak jika memanfaatkannya tidak perlu bayar pajak setiap bulannya karena ditanggung pemerintah.

Informan : Berita mengembirakan itu dik dengan adanya insentif tersebut, bapak sendiri taat melaksanakan kegiatan perpajakan, kalo ada insentif untuk UMKM kan bapak jadinya tidak perlu membayar pajak setiap bulannya dan itu pasti sangat membantu untuk keberlanjutan usaha bapak pada saat pandemi covid.

Peneliti : Iya pak, berarti bapak tidak tau ya mengenai insentif ini ?

Informan : Bapak tidak mengetahui mengenai keberadaan insentif itu dik, bapak aja baru tau ketika adik menjelaskan ini. Soalnya bapak setiap bulan cuman bayar pajak aja tanpa tau ternyata ada insentif pajak, kalo insentif ini sudah semenjak awal covid-19 berarti sudah lama sekali keberadaannya tapi bapak tidak mengetahuinya. Bapak bulan lalu sempat ke kantor pajak untuk melaporkan SPT tahunannya akan tetapi tidak ada pemberitahuan sama sekali mengenai insentif tersebut baik dalam bentuk pengumuman atau dalam bentuk pemberitahuan dari petugas pajaknya disana.

Peneliti : Ohh gitu baik pak.

3. Informan : Nyoman Supeni

UMKM : UD. Yoga Tama

Sektor : Perdagangan

Tanggal : 20 Maret 2021

Peneliti : Nama Ibu siapa dan apa nama usaha ibu ?

Informan : Nama saya Nyoman Supeni, dan nama usahanya UD. Yoga Tama

Peneliti : Apakah ada pengaruh Covid-19 terhadap usaha ibu ?

Informan : Sangat berpengaruh covid ini sama usaha ibu dik, kaya hasil penjualan menurun, belum lagi ibu punya cicilan kredit di bank trus bayar pajak. Karena dulu sebelum covid ini, ibu bisalah bayar cicilan di bank dan bayar pajak gitu semenjak covid ini bener-bener berpengaruh sekali buat kehidupan ibu dik.

Peneliti : Ohh gitu bu, lalu apakah ibu terdaftar sebagai wajib pajak UMKM di KPP Pratama Singaraja bu ?

Informan : Terdaftar dik

Peneliti : Apakah ibu melaksanakan kegiatan perpajakannya ?

Informan : Melaksanakan dik, sampai dengan melaporkan SPTnya, ibu nyuruh orang buat ngurusin perpajakan usaha ibu karena ibu gak mau repot masalah seperti itu.

Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang insentif pajak untuk UMKM ?

Informan : Itu apa ya ? ibu tidak tau masalah seperti itu dik

Peneliti : Iya bu, itu kebijakan pemerintah untuk membantu wajib pajak khususnya UMKM pada saat covid-19, jadi ibu jika

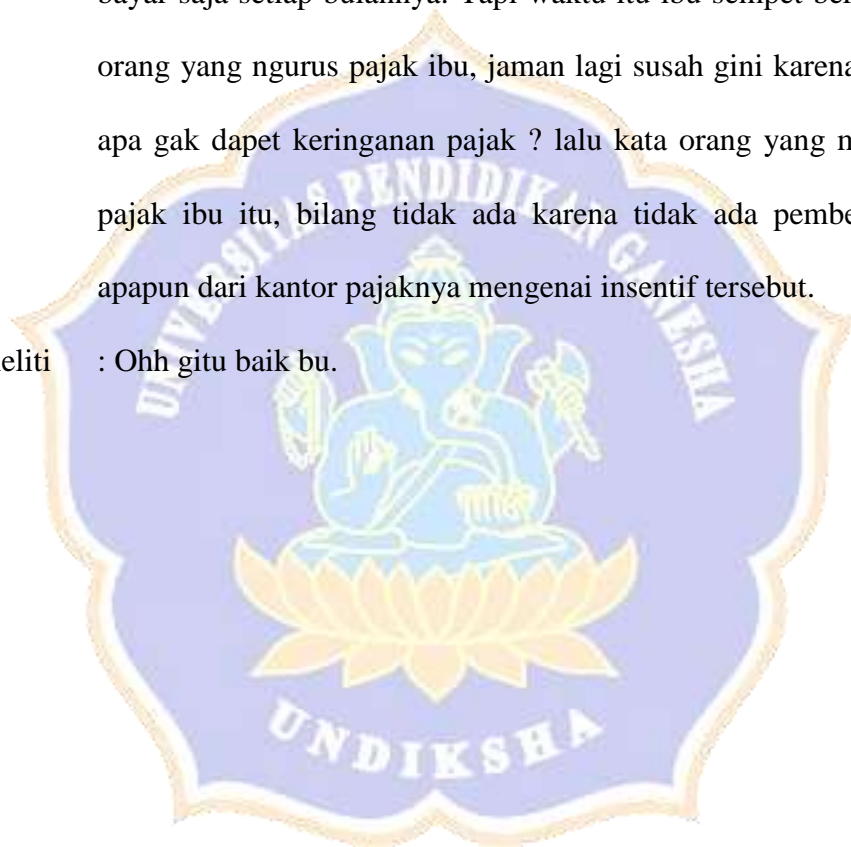
memanfaatkannya tidak perlu bayar pajak setiap bulannya karena ditanggung pemerintah.

Informan : Ohh gitu saya baru tau dik.

Peneliti : Iya bu, jadinya ibu tidak tau tentang hal itu ?

Informan : Untuk insentif pajak ini ibu gak tau sama sekali dik, soalnya ibu nyuruh orang untuk ngurusin masalah pajak ibu, ibu hanya tinggal bayar saja setiap bulannya. Tapi waktu itu ibu sempet bertanya ke orang yang ngurus pajak ibu, jaman lagi susah gini karena covid ? apa gak dapet keringanan pajak ? lalu kata orang yang mengurus pajak ibu itu, bilang tidak ada karena tidak ada pemberitahuan apapun dari kantor pajaknya mengenai insentif tersebut.

Peneliti : Ohh gitu baik bu.



4. Informan : Balance Krisna Yana

UMKM : Bengkel Las Vihara

Sektor : Jasa

Tanggal : 17 Mei 2021

Peneliti : Nama bapak siapa dan nama usaha bapak apa ya ?

Informan : Nama saya balance krisna yana, dan nama usaha saya Bengkel Las Vihara.

Peneliti : Bagaimana dampak Covid-19 terhadap usaha bapak ? apakah ada dampaknya ?

Informan : Tentu Berdampak dik, dari orderan sepi jadi berpengaruh sama pemasukan dik.

Peneliti : Apakah usaha bapak ini terdaftar sebagai wajib pajak ? dan apakah bapak tau pada saat Covid-19 ini ada kebijakan insentif pajak bagi UMKM , sehingga UMKM tidak perlu bayar pajak bulanan ?

Informan : Usaha saya ini belum sempat saya daftarin ke kantor pajak buleleng dik karena kesibukan saya, sehingga saya tidak tau tentang kegiatan perpajakan seperti yang adik bilang tadi yaitu insentif itu, saya tidak tau tentang insentif pajak tersebut. Tetapi setelah saya tau dari adik selama covid ini, UMKM tidak perlu bayar pajak. Saya jadi tertarik untuk terdaftar sebagai wajib pajak, biar lebih legal juga usaha saya di mata pemerintah.

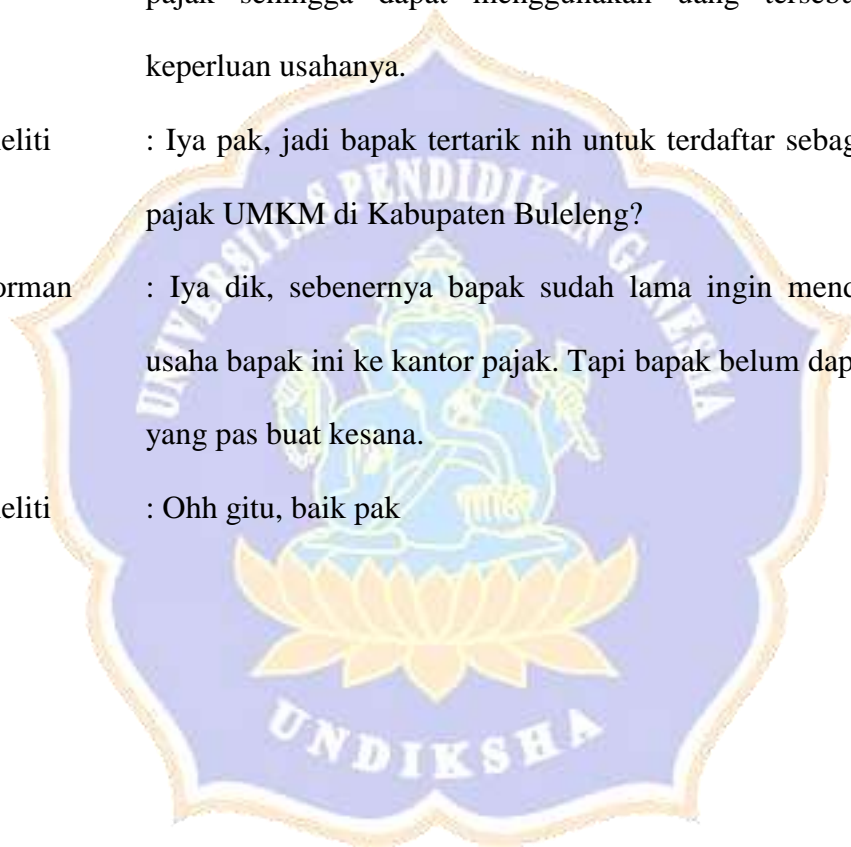
Peneliti : Lalu bagaimana tanggapan bapak mengenai kebijakan Insentif pajak untuk UMKM ?

Informan : Ohh bagus, kalo gitu dengan adanya insentif tersebut, bisa sedikit mengurangi beban para pelaku UMKM yang pada saat ini mengalami masa sulit akibat pandemi covid ini dik, jadi mereka tidak perlu menyisihkan uangnya untuk membayar pajak sehingga dapat menggunakan uang tersebut untuk keperluan usahanya.

Peneliti : Iya pak, jadi bapak tertarik nih untuk terdaftar sebagai wajib pajak UMKM di Kabupaten Buleleng?

Informan : Iya dik, sebenarnya bapak sudah lama ingin mendaftarkan usaha bapak ini ke kantor pajak. Tapi bapak belum dapet waktu yang pas buat kesana.

Peneliti : Ohh gitu, baik pak



- 5. Informan : Nyoman Sagita**
UMKM : UD Sari Batu Alam
Sektor : Industri
Tanggal : 25 Maret 2021

Peneliti : Nama bapak siapa dan apa nama usaha bapak ?

Informan : Nama saya nyoman sagita, nama usahanya UD Sari Batu Alam

Peneliti : Bagamainakah dampak covid-19 terhadap usaha bapak ? apakah berpengaruh ?

Informan : Covid-19 ini berpengaruh dik tentunya terhadap usaha bapak, apalagi bapak disini bukan menjual bahan pangan melainkan usaha bapak bergerak ke industri batuan. Berpikir logis aja ya dik, semua orang banyak mengalami kesusahan terutama materi apalagi di bali dimana perekonomiannya tertumpu pada sektor pariwisatanya. Orang pasti bakal mikir buat lebih cenderung buat memenuhi kebutuhan pangannya dibandingkan membeli barang-barang diluar kebutuhan pangan. Tapi bapak selalu bersyukur aja mau digimanain lagi memang Covid-19 ini kan bencana global.

Peneliti : Apakah bapak terdaftar sebagai wajib pajak UMKM di Kabupaten Buleleng ?

Informan : Terdaftar dik.

Peneliti : Lalu apakah bapak melaksanakan kegiatan perpajakannya

?Informan : Melaksanakan dik, bapak soalnya nyuruh orang buat ngurusin kegiatan pajak usaha bapak ini, jadi bapak tinggal ngasih uang aja setiap bulannya ke orang yang bapak suruh.

Peneliti : Apakah bapak mengetahui insentif pajak untuk UMKM ?

Informan : Bapak tidak tau dik, itu apa ya ?

Peneliti : Iya pak itu kebijakan pemerintah untuk membantu wajib pajak khususnya UMKM pada saat covid-19, jadi bapak jika memanfaatkannya tidak perlu bayar pajak setiap bulannya karena ditanggung pemerintah.

Informan : Ohh seperti itu, bapak tidak tau dik.

Peneliti : Iya pak, setelah bapak tau ? apakah bapak tertarik memanfaatkan insentif pajak ini ?

Informan : Bapak tidak tau masalah pajak dik, soalnya bapak nyuruh orang untuk ngurusin masalah pajak usaha bapak. Mengenai insentif itu bapak rasa bapak tidak mau memanfaatkannya karena pemahaman bapak mengenai hal hal seperti itu tidak ada. Jika ingin memanfaatkan insentif itu kan bapak harus menjalankan persyaratan-persyaratannya seperti yang adik bilang, itu yang buat bapak gak mau karena pastinya bakal repot kedepannya.

Peneliti : Ohh gitu pak, baik pak.

6. Informan : Made Martini
UMKM : UMKM Tani Banyusari
Sektor : Pertanian
Tanggal : 18 Mei 2021

Peneliti : Sebelumnya nama ibu siapa nggih dan nama usaha ibu apa ya?

Informan : Nama saya Made Martini, untuk nama usahanya UMKM tani banyusari dik.

Peneliti : Bagaimana dampak Covid-19 terhadap usaha ibu ? apakah berpengaruh ?

Informan : Tentunya berpengaruh dik, dari segi penjualannya terutama. Kalo di yang lainnya sih tidak berpengaruh soalnya ibu kan nginiin hasil pertanian. Jadi nunggu hasil sawah panen baru ibu olah menjadi beras. Setelah menjadi beras baru ibu jual dari segi penjualannya itu lah yang berpengaruh dik.

Peneliti : Emm gitu bu, lalu apakah ibu ini terdaftar sebagai wajib pajak UMKM bu ?

Informan : Waduh, ibu gak ngerti masalah pajak dik, makanya sampai saat ini usaha ibu masih belum terdaftar di pajak. Ibu cuman ngurus surat ijin di desa aja untuk usaha ibu ini.

Peneliti : Ohh gitu bu, apakah ibu tau tentang kebijakan insentif pajak untuk UMKM pada saat Covid-19 ini bu ?

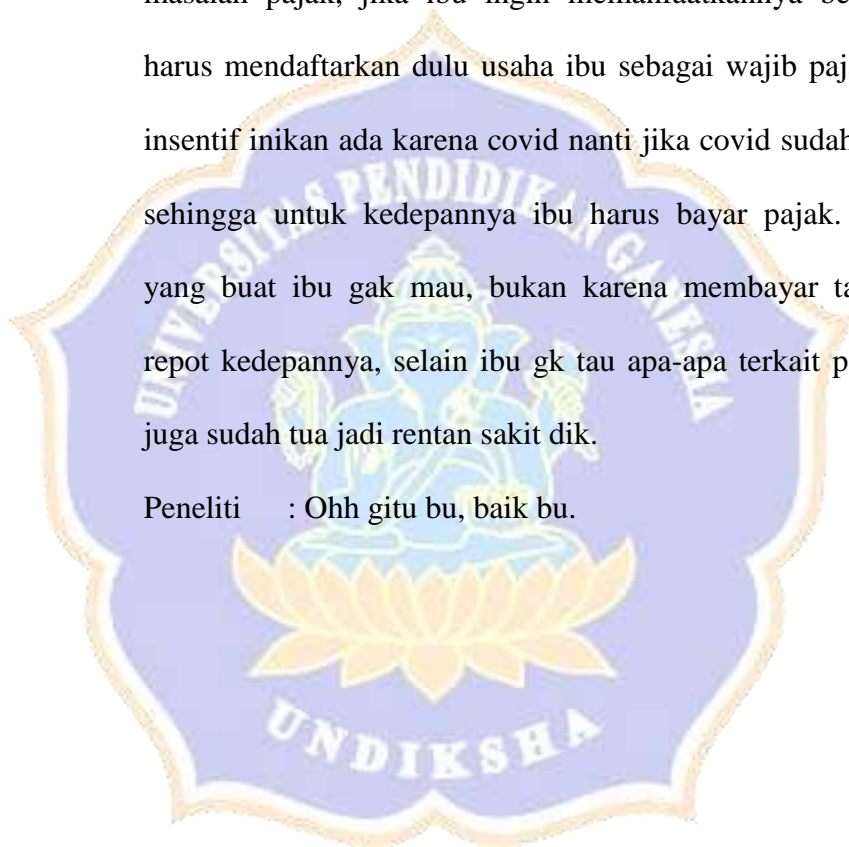
Informan : Ibu gak tau dik tentang insentif pajak, pajak aja ibu tidak tau.

Makanya sampai saat ini usaha ibu belum ibu daftarin ke kantor pajak bukannya ibu tidak mau membayar pajak tapi ibu belum paham tentang masalah pajak.

Peneliti : Ohh iya bu, lalu apakah ibu tertarik untuk memanfaatkan insentif pajak itu bu ?

Informan : Ibu kayanya gak mau memanfaatkan dik, ibu gak ngerti masalah pajak, jika ibu ingin memanfaatkannya berarti ibu harus mendaftarkan dulu usaha ibu sebagai wajib pajak donk, insentif inikan ada karena covid nanti jika covid sudah berlalu, sehingga untuk kedepannya ibu harus bayar pajak. Nah itu yang buat ibu gak mau, bukan karena membayar tapi takut repot kedepannya, selain ibu gk tau apa-apa terkait pajak, ibu juga sudah tua jadi rentan sakit dik.

Peneliti : Ohh gitu bu, baik bu.



7. Informan : Kadek Maha**UMKM : Mahagotra Barbershop****Sektor : Jasa****Tanggal : 1 Juni 2021**

Peneliti : Nama bapak siapa dan nama usaha bapak apa ?

Informan : Saya Kadek Maha, nama usahanya Mahagotra Barbershop

Peneliti : Bagaimana dampak covid-19 terhadap usaha bapak ?

Informan : Sedikit berpengaruh sih dik, semenjak covid ini terkadang yang nyukur rambut rame kadang-kadang juga sepi sebelum covid juga seperti itu. Tapi berpengaruhnya yaitu nambah pengeluaran dik soalnya kan semenjak covid ini tempat usaha harus nyediaiin tempat cuci tangan atau hand sanitizer sebelum masuk apalagi jam bukanya itu di batasi sama pemerintah, sehingga pengeluarannya bertambah pemasukannya berkurang.

Peneliti : Ohh gitu jadi berpengaruhlah ya sedikit, lalu bagaimana dengan pajak usaha bapak ?

Informan : Usaha bapak belum ada pajaknya dik.

Peneliti : Ohh gitu pak, bapak pernah denger gak tentang Insentif Pajak Untuk UMKM pada saat covid-19 ini pak ?

Informan : Saya tidak tau dik tentang insentif pajak itu, karena saya juga kurang paham tentang pajak selain itu juga usaha saya ini tergolong usaha rumahan sehingga usaha saya ini belum saya daftarkan sebagai usaha kena pajak.

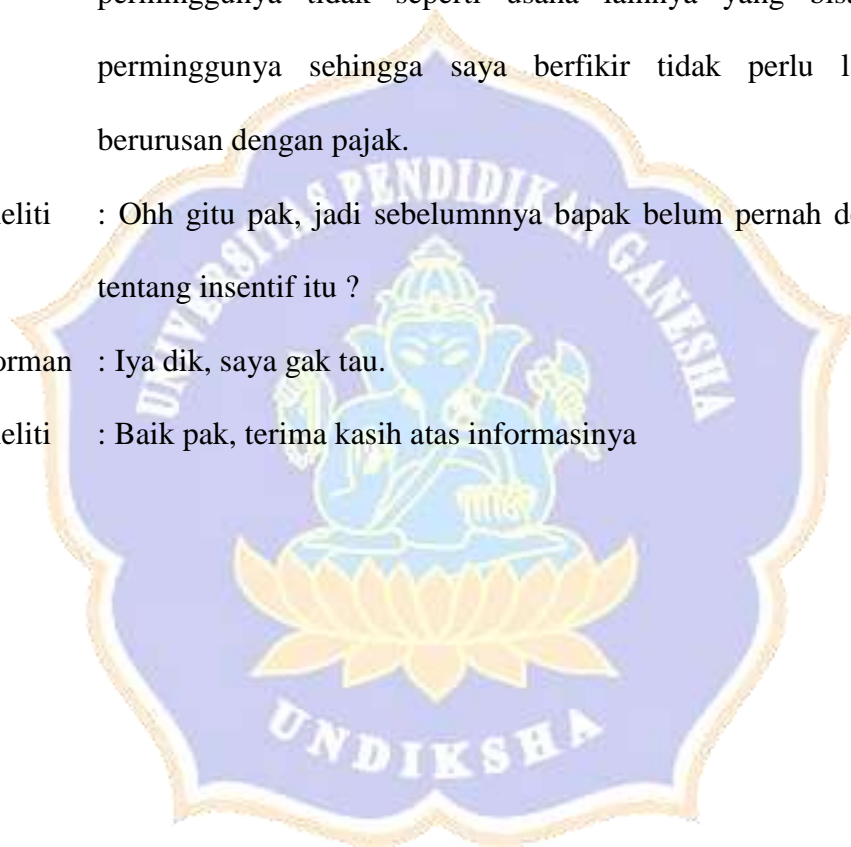
Peneliti : Lalu apakah bapak ada kepikiran untuk manfaatin insentif pajak itu ?

Informan : Waduh kayanya enggak deh dik karena usaha saya ini belum terdaftar sebagai wajib pajak tentunya saya tidak bisa manfaatin insentif itu. Lagipula usaha saya ini usaha kecil keuntungan dari usaha saya saja tergolong rendah cuman 500 ribu paling banyak perminggunya tidak seperti usaha lainnya yang bisa jutaan perminggunya sehingga saya berfikir tidak perlu lah saya berurusan dengan pajak.

Peneliti : Ohh gitu pak, jadi sebelumnya bapak belum pernah denger ya tentang insentif itu ?

Informan : Iya dik, saya gak tau.

Peneliti : Baik pak, terima kasih atas informasinya



8. Informan : Kadek Merta**UMKM : UD. Tirta Amerta Sari****Sektor : Industri****Tanggal : 3 Juni 2021**

Peneliti : Selamat siang pak

Informan : Siang dik

Peneliti : Saya ingin melakukan wawancara sedikit pak, apakah boleh ?

Informan : Ohh iya silakkan dik

Peneliti : Dengan bapak siapa namanya dan nama usaha bapak apa ya ?

Informan : Saya Kadek Merta, nama usahanya UD. Tirta Amerta Sari

Peneliti : Bapak selaku siapa di usaha ini ?

Informan : Saya anak dari pemilik usaha ini dik.

Peneliti : Ohh gitu. Sebelumnya apakah ada dampak covid-19 terhadap usaha bapak ?

Informan : Ada, soalnya usaha saya inikah membuat pelinggih ya dik. Lagi covid kaya gini orang-orang lagi susah. Tentunya mereka lebih memilih untuk membeli bahan pokok dibandingkan membeli hal-hal diluar kebutuhan pokok sehingga mempengaruhi pendapatan dari usaha saya dik.

Peneliti : Apakah bapak ini sudah terdaftar sebagai wajib pajak UMKM ?

Informan : Ohh sudah dik, masalah pajak usaha bapak ini bayar pajak setiap bulannya.

Peneliti : Sampai mana pak pelaporan pajaknya ?

Informan : Sudah sampai akhir dik, baru kemarin bulan januari laporn SPTnya.

Peneliti : Apakah bapak tau tentang Insentif PPh Final DTP untuk UMKM untuk membantu wajib pajak UMKM yang terdampak Covid-19 ?

Informan : Setau saya insentif itu kan ada pas covid ini jadi usaha saya tidak perlu bayar pajak hanya perlu buat laporan aja setiap bulannya. Awalnya sih saya tidak tau ya tentang insentif itu, tapi saya dikasih tau ada insentif itu sama saudara saya yang tau tentang insentif pajak itu lalu saya tertarik dan saya coba ikut, kan lumayan buat bantu usaha saya, saya juga baru bulan february kemarin memanfaatkan insentif itu dik. Hanya itu saja yang saya tau dik karena saya nyuruh orang buat ngurusin pajak saya, jadi orang itulah yang buat pelaporannya.

Peneliti : Ohh gitu pak, jadinya bapak ini pake jasa yang buat ngurusin kegiatan pajak bapak ?

Informan : Iya dik, nyuruh orang buat ngurusin pajaknya.

Peneliti : Lalu bagaimana pandangan bapak tentang pemanfaatan insentif itu ?

Informan : Saya sebagai yang udah manfaatin insentif itu merasakan terbantu untuk usaha saya, apalagi semenjak covid ini penjualan saya menurun. Saya jadi bersyukurlah jadinya tidak perlu menyisihkan uang setiap bulannya untuk membayar pajak sehingga uangnya bisa dibuat untuk kebutuhan usaha lainnya.

Peneliti : Baik pak terimakasih atas informasinya.

9. Informan : X**UMKM : XY****Sektor : Pertanian****Tanggal : 6 Juni 2021**

Peneliti : Selamat sore pak.

Informan : Sore, silakan duduk.

Peneliti : Baik pak, terimakasih. Saya dari mahasiswa undiksha yang ingin wawancara usaha bapak perihal pajak pak ?

Informan : Ohh iya dik, konsultan pajak saya udah ngasih tau kemarin

Peneliti : Iya pak, sesuai dengan perjanjian diawal dengan konsultan pajak bapak dan hari ini dengan bapak, saya tidak akan mempublish baik informasi pribadi bapak dan usaha bapak di penelitian saya nanti sehingga akan saya samarkan.

Informan : Iya dik. Ada yang bisa saya bantu ?

Peneliti : Saya ingin bertanya, apakah ada dampak Covid-19 bagi usaha bapak ?

Informan : Tentunya ada dik, dari laporan keuangan tiap bulannya yang bapak lihat. Dari segi pemasukkannya itu berkurang selama covid ini, ada beberapa hal yang menyebabkan diantaranya : karena ada peraturan jaga jarak trus juga pembatasan kerja yang dimana itu mempengaruhi usaha bapak dik.

Peneliti : Ohh gitu pak, lalu usaha bapak inikah sudah terdaftar sebagai usaha kena pajak kan pak ?

Informan : Sudah dik, sudah lama usaha ini terdaftar di Kantor Pajak Buleleng.

Peneliti : Apakah bapak tau tentang Insentif PPh Final DTP untuk UMKM bagi wajib pajak UMKM yang terdampak Covid-19 ?

Informan : Iya saya tau insentif itu dari yang mengurus pajak usaha saya, jadi saya tidak perlu bayar bajak setiap bulannya karena di tanggung pemerintah, hanya itu yang saya tau, setiap bulannya yang mengurus pajak (konsultan) usaha saya cuman minta data ke bagian keuangan usaha saya untuk mengetahui omset penjualan perbulannya untuk buat pelaporan pajak katanya.

Peneliti : Ohh gitu, bagaimana tanggapan bapak mengenai insentif itu ?


Informan : Bagus sih, dengan adanya insentif itu kan jadi membantu keberlangsungan usaha ini sehingga dapat mengurangi pengeluaran apalagi pas covid-19 gini, semua usaha banyak sekali yang mengalami kerugian. itu juga bisa dibilang bentuk perhatian pemerintah buat pelaku usaha di Indonesia.


Peneliti : Lalu menurut bapak apakah ada kendala-kendala yang terjadi dalam pemanfaatan insentif pajak ini pak ?

Informan : Sejauh ini sih belum ada ya bagi usaha saya, karena yang mengurus kan udh berkompeten di bidangnya, jadi saya serahkan saja masalah pajak ke dia(Konsultan Pajak).

Peneliti : Ohh gitu baik pak terimakasih atas informasinya.

LAMPIRAN 2. SURAT-SURAT TERKAIT PENELITIAN

<p>Judul : e-Riset : Peretujuan Izin Riset Kepada: [null <krishachipap@yahoo.com>] Dari : Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id> Tanggal : Sel, 4 Mei 2021 pada 16:06</p> 	<p>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANWIL DJP BALI</p> <p>JALAN KAPTEN TANTULAR NO. 4 GKRI B, ODHAPAJAR 80235 TELEPON 0361-263893,263894,221455, FAKSIMILE 0361-263895, SITUS www.pajak.go.id LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200 EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id</p>
<p>Nomor : S- 214/RISET/WPJ.17/2021</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Hal : Peretujuan Izin Riset</p> <p>Yth Krisna Chiva Taman Buah Puri Permata Taman Buah C3/19, Kelurahan Cipok Makmur Kecamatan Cipok Kota Tangerang</p> <p>Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 04285-2021 pada 28 April 2021, dengan informasi:</p> <p>NIM : 1717051229</p> <p>Kategori riset : Gelar-S1</p> <p>Jurusan : Ekonomi Dan Akuntansi</p> <p>Fakultas : Ekonomi</p> <p>Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha</p> <p>Judul Riset : Persepsi Pengusaha Mikro, Kecil Dan Menengah (umkm) Terhadap Insentif Pajak Dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional Di Kabupaten Buleleng</p> <p>Izin yang diminta : Wawancara,</p> <p>Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Singaraja, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.</p> <p>Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 4 Mei 2021 s/d 3 November 2021; 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan; 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset; 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id; 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset. <p>Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	<p>Denpasar , 4 Mei 2021</p> <p>a.n. Kepala Karwil Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat</p> <p>Ttd.</p> <p>Ida Ernawati</p> <p>Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.</p>



sadar pajak

Gambar 1. Surat Ijin Wawancara Ke KPP Pratama Singaraja Dari DJP Kanwil Bali

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>

Rab, 17 Feb 2021 pukul 03:07

Balas ke: riset@pajak.go.id

Kepada: Krisnachipap@gmail.com

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK****KANWIL DJP BALI**

JALAN KAPTEN TANTULAR NO. 4 GKN II , DENPASAR 80235
 TELEPON 0361-263893,263894,221455; FAKSIMILE 0361-263895; SITUS www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
 EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-
70/RISET/WPJ.17/2021 Denpasar , 16 Februari 2021

Sifat : Biasa

Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Krisna Chlva

Taman Buah Puri Permata Taman Buah C3/19, Kelurahan Cipok Makmur Kecamatan Cipok Kota Tangerang

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 01089-2021 pada 9 Februari 2021, dengan informasi:

NIM : 1717051229

Kategori riset : Gelar-S1

Jurusan : Ekonomi Dan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Judul Riset : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemilik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (umkm) Dalam Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (npwp) Di Kabupaten Buleleng

Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Singaraja, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah **16 Februari 2021 s/d 15 Agustus 2021**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku **selama 6 (enam) bulan**;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui **email ke riset@pajak.go.id**;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Ida Ernawati



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

Gambar 2. Surat Ijin Meminta Data Ke KPP Pratama Singaraja Dari DJP Kanwil Bali



MENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 1631/UN48.13.1/DL/2020

Singaraja, 17 November 2020

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. Kepala KPP Pratama Singaraja
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Krisna Chiva
NIM.	: 1717051229
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

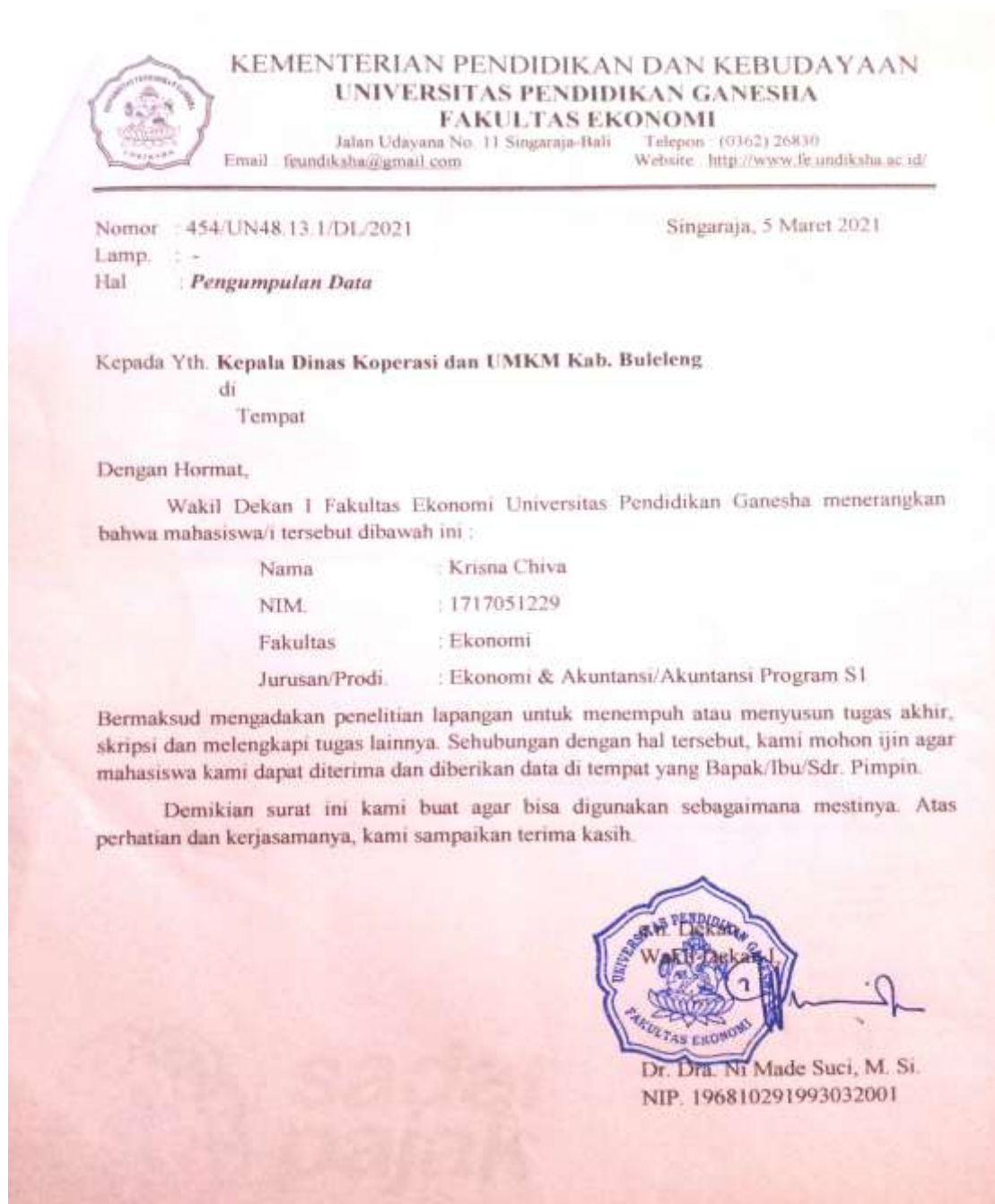
Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dede Suci, M. Si.
NIM. 1717051993032001

Gambar 3. Surat Ijin Pengumpulan Data ke KPP Pratama Singaraja Dari Universitas Pendidikan Ganesha



Gambar 4. Surat Ijin Pengumpulan Data Ke Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng Dari Universitas Pendidikan Ganesha

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisna Chiva
Nomor Pokok Mahasiswa : 1717051229
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
Alamat domisili/rumah : Perumahan Puri Permata Taman Buah C3/19. Kel.Cipondoh
Makmur Kec.Cipondoh Kota Tangerang.
Telepon/Hp/email : 081296717043 / krisnachipap@gmail.com

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah selesai melaksanakan penelitian (riset) di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak bersedia menyerahkan 1 (satu) eksemplar salinan hasil penelitian (riset) untuk keperluan dokumentasi di Perpustakaan DJP. Hasil riset akan dikirimkan ke alamat sebagai berikut:

1. *Hard-copy*
Perpustakaan Kantor Pusat DJP
Gedung Utama lantai 3
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 40-42, Jakarta Selatan 12190
atau
2. *Soft-copy*
email: perpustakaan.pajak@gmail.com dan/atau perpustakaan@pajak.go.id

Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Singaraja, 9 Februari 2021



Krisna Chiva

Gambar 5. Surat Pernyataan Menyerahkan Hasil Penelitian Ke DJP Kanwil Bali

LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Observasi Dengan Pihak KPP Pratama Singaraja



Gambar 2. Wawancara Dengan Kasi Pengawasan dan Konsultasi II KPP Pratama Singaraja





Gambar 3. Observasi Dan Wawancara Dengan Pemilik Toko Bomber Jaya





Gambar 4. Observasi Dan Wawancara Dengan Pemilik Bengkel Las Vihara



Gambar 5. Observasi Dan Wawancara Dengan Pemilik UD. Yoga Tama





Gambar 6. Observasi dan Wawancara Dengan Pemilik UD. Sari Batu Alam



Gambar 7. Observasi Dan Wawancara Dengan Pemilik UMKM Tani Banyusari



Gambar 8. Observasi Dan Wawancara Dengan Pemilik Mahagotra Barbershop



Gambar 9. Observasi Dan Wawancara Dengan Pemilik UD. Tirta Amerta Sari



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR WILAYAH DJP BALI
 KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SINGARAJA
 Jl. Udayana No. 10 GKN Singaraja SINGARAJA
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200
 EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN SURAT (BPS)

Nomor : S-05001041/PPTOP/WPJ.17/KP.0303/2021

Tanggal : 15 Februari 2021

Nama	: GEDE SUARDIKA	NPWP	: 34.293.939.4-902.000
Alamat	: JL.P.KOMODO GG.MAHONI BLOK IIA RT.010 RW.000, BANY	KPP Terdaftar	: KPP PRATAMA SINGARAJA
Jenis Pajak	: SPT Tahunan PPh 1770 (E-SPT)	Tahun Pajak	: 2020
Status SPT	: NIHIL	Pembetulan Ke	: 0
Tanggal Terima	: 15 Februari 2021	Diterima Melalui	: LANGSUNG





Gambar 10. Bukti Pelaporan SPT Tahunan Toko Bomber Jaya

**PERKEMBANGAN JUMLAH UMKM BERDASARKAN SEKTOR USAHA
DI KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2017 -2020**

NO	SEKTOR	2017			2018			2019			2020			KET
		FORMAL	INFORMAL	JUMLAH	FORMAL	INFORMAL	JUMLAH	FORMAL	INFORMAL	JUMLAH	FORMAL	INFORMAL	JUMLAH	
1	PERDAGANGAN	5.633	19.770	25.403	6.942	20.056	26.998	7.557	20.156	27.713	8.152	34.185	42.337	
2	PERINDUSTRIAN	234	3.193	3.427	244	3.203	3.447	404	3.211	3.617	495	5.948	6.443	
3	PERTANIAN NON PERTANIAN	508	1.918	2.426	513	1.921	2.436	583	1.927	2.510	622	2.744	2.866	
4	ANEKA JASA	209	1.442	1.651	219	1.452	1.671	260	1.455	1.715	339	2.514	2.853	
	TOTAL	6.584	26.323	32.907	7.918	26.634	34.552	8.804	26.751	35.555	9.598	44.891	54.489	

Singaraja, 30 Desember 2020
Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng





 Drs. Dewa Made Sudiarta, M.Si
 NIP. 19741014 199311 1 001

Gambar 11. Data Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor Usaha Di Dinas UKM dan Koperasi Kabupaten Buleleng



**DATA WAJIB PAJAK UMKM
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SINGARAJA**

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1	Wajib Pajak UMKM yang melaporkan SPT Tahunan 2019	3.521
	2020	955
	Sub Total	4.476

**)Data diakses pada 23 Februari 2021*

****) Jumlah SPT Tahunan tahun pajak 2020 merupakan data tahun berjalan per Tanggal 23 Februari 2021**



Singaraja, 23 Februari 2021

Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi

KPP Pratama Singaraja

(Handwritten signature)

I Made Gunartha



Gambar 12. Data Jumlah Wajib Pajak UMKM Yang Melaporkan SPT Tahunan di KPP Pratama Singaraja

**DATA WAJIB PAJAK UMKM
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SINGARAJA
TAHUN 2016-2020**

NO.	KETERANGAN	TAHUN
1	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	
	2016	79,094
	2017	86,338
	2018	95,073
	2019	104,345
	2020	153,485
	Sub Total	518,335
2	Jumlah Wajib Pajak UMKM Terdaftar	
	2016	3,417
	2017	4,425
	2018	5,407
	2019	6,110
	2020	4,487
	Sub Total	23,846

**)Data diakses pada 22 Februari 2021*

Singaraja, 22 Februari 2021
Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi
KPP Pratama Singaraja


Made Gunartha



Gambar 13. Data Jumlah Wajib Pajak UMKM Yang Terdaftar Di KPP Pratama Singaraja

RIWAYAT HIDUP



Krisna Chiva anak laki-laki yang lahir di Tangerang pada tanggal 21 Januari 1999. Penulis merupakan anak kedua yang lahir dari pasangan Wayan Priyono dan Siti Aisah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Jalan Wisnu Gang Rama Nomer 1557 Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 1 Cipondoh dan lulus sekolah dasar pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 10 Tangerang pada tahun 2011 dan berhasil lulus pada tahun 2014. SMA Yuppentek 1 Tangerang merupakan tempat penulis menempuh pendidikan menengah atas dengan mengambil jurusan MIPA dan pada akhirnya dinyatakan lulus pada tahun 2017. Lalu setelah melalui pendidikan menengah atas, penulis memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di jurusan Ekonomi dan Akuntansi dengan memilih prodi S1 Akuntansi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kini penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Insentif Pajak PP 23 Di Kabupaten Buleleng : Regulator Pajak VS Pelaku Usaha”.